

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang yang berada di Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Peneliti telah menyebarkan kuesioner dengan rentang waktu penelitian 20 april – 20 mei. Responden pada penelitian ini melibatkan perawat yang berjumlah 74 perawat di setiap ruangan perawatan pada tiap shift termasuk kepala ruangan dan wakil kepala ruangan yang periode pengumpulan data tidak dalam keadaan cuti/libur.

Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang yang diresmikan pada tahun 1969 yang merupakan rumah sakit tipe C kini meraih rating empat dengan status rumah sakit tingkat utama Kabupaten Bolaang Mongondow yang mempunyai fasilitas seperti UGD 24 jam, rawat jalan, rawat inap, kamar bedah, ICU, ICCU, NICU dan mempunyai pelayanan medis diantaranya yaitu medical check up, Dokter Umum, Dokter gigi, Dokter spesialis/ sub spesialis, serta pelayanan penunjang yang meliputi laboratorium patologi klinik, laboratorium patologi anatomi, x ray, USG, ECG, echocardiografi, konsultasi gizi, farmasi, hemodialisa, fisioterapi, ambulance. Selain itu Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang merupakan rumah sakit rujukan untuk penanggulangan penyakit infeksi tertentu atau emerging.

## B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan di rumah sakit Kabupaten Bolaang Mongondow dengan pengujian validitas memakai teknik korelasi *Product Moment*. Suatu instrument dinyatakan valid atau sah jika memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel dimana Nilai  $r$ -tabel pada derajat bebas  $n-2$  atau  $74 - 2 = 72$  sebesar 0,229 sehingga didapatkan ( $n=72$ ,  $\alpha=5\%$ ) pada seluruh item pertanyaan, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner *work engagement*, perilaku *caring* perawat dan *burnout* dianggap valid.

Uji reliabilitas diperoleh koefisien alpha cronbach  $>0,60$  pada semua dimensinya sehingga item pertanyaannya dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut maka kuesioner *work engagement*, perilaku *caring* perawat dan *burnout* dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini hasil uji validitas *work engagement*, perilaku *caring* perawat dan *burnout* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel *Work Engagement* (X),  
Perilaku *Caring* Perawat (Y) dan *Burnout* (I)**

Variabel	Butir	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
<i>Work Engagement</i>				
	1	0,724	0,229	Valid
	2	0,850	0,229	Valid
	3	0,772	0,229	Valid
	4	0,807	0,229	Valid
	5	0,839	0,229	Valid
	6	0,891	0,229	Valid
	7	0,768	0,229	Valid
	8	0,770	0,229	Valid
	9	0,808	0,229	Valid
<i>Perilaku Caring Perawat</i>				
		0,453		
	1		0,229	Valid
	2	0,585	0,229	Valid
	3	0,665	0,229	Valid
	4	0,689	0,229	Valid
	5	0,619	0,229	Valid
	6	0,567	0,229	Valid
	7	0,428	0,229	Valid
	8	0,297	0,229	Valid
	9	0,565	0,229	Valid
	10	0,527	0,229	Valid
	11	0,567	0,229	Valid
	12	0,581	0,229	Valid
	13	0,290	0,229	Valid
	14	0,506	0,229	Valid
	15	0,403	0,229	Valid
	16	0,330	0,229	Valid
	17	0,642	0,229	Valid
	18	0,566	0,229	Valid
	19	0,521	0,229	Valid
	20	0,443	0,229	Valid
<i>Burnout</i>				
	1	0,300	0,229	Valid
	2	0,302	0,229	Valid
	3	0,361	0,229	Valid
	4	0,307	0,229	Valid
	5	0,384	0,229	Valid
	6	0,358	0,229	Valid
	7	0,345	0,229	Valid

Variabel	Butir	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
	8	0,482	0,229	Valid
	9	0,364	0,229	Valid
	10	0,389	0,229	Valid
	11	0,336	0,229	Valid
	12	0,349	0,229	Valid
	13	0,403	0,229	Valid
	14	0,473	0,229	Valid
	15	0,405	0,229	Valid
	16	0,429	0,229	Valid
	17	0,485	0,229	Valid
	18	0,460	0,229	Valid
	19	0,429	0,229	Valid
	20	0,323	0,229	Valid
	21	0,421	0,229	Valid
	22	0,340	0,229	Valid
	23	0,344	0,229	Valid

Sumber : Data Primer, 2020

Keterangan : Taraf signifikan 5%

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada item pernyataan kuesioner *work engagement*, perilaku *caring* perawat dan *burnout* menandakan semua kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Kuesioner	Nilai Alpa	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Work Engagement</i>	0,783	0,60	Reliabel
Perilaku <i>Caring</i> Perawat	0,737	0,60	Reliabel
<i>Burnout</i>	0,701	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2020

### C. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 74 perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. Adapun karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan dan lama kerja.

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden**

Variable Penelitian	Jumlah	Presentase
Usia		
< 30 tahun	26	35.1
30-40 tahun	36	48.6
> 40 tahun	12	16.2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	28.4
Perempuan	53	71.6
Tingkat Pendidikan		
SPK	1	1.4
DIII Keperawatan	39	52.7
S1 Keperawatan	16	21.6
Nurse	18	24.3
Status Pernikahan		
Belum Menikah	17	23.0
Menikah	57	77.0
Lama Kerja		
1- 3 tahun	32	43.2
> 3 tahun	42	56.8
Total Responden	74	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden berusia 30-40 tahun keatas sebanyak 36 orang (48,6%) dan usia kurang dari 30 tahun berjumlah 26 orang (35,1%) serta diatas 40 tahun berjumlah 12 orang

(16,2%). Pada jenis kelamin yang ada di tabel menunjukkan yang paling banyak yaitu perempuan dengan jumlah 53 orang (71,6%) dan laki-laki berjumlah 21 orang (28,4%). Berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak DIII Keperawatan dengan jumlah 39 orang (52,7%), Nurse 18 orang (24,3%), S1 Keperawatan 16 orang (21,6%) dan SPK 1 orang (1,4%). Status pernikahan diketahui status paling banyak sudah menikah sebanyak 57 orang (77,0%) dan sebanyak 17 orang (23,0%) dengan status belum menikah. Data penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan lama kerja antara lebih dari 3 tahun sebanyak 42 orang (56,8%) dan sisanya 32 orang (43,2%) memiliki masa kerja kurang dari tiga tahun.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Statistik deskriptif**

Pada variabel penelitian dihitung mean atau rata-ratanya untuk memudahkan dalam interpretasi tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian. Ringkasan nilai deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. 4 Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Dev
<i>Work Engagement</i>	74	28	45	39.14	5.035
Perilaku <i>Caring</i> Perawat	74	66	100	86.18	6.712
<i>Burnout</i>	74	54	79	67.23	6.669

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui variabel *work engagement* memiliki nilai minimum sebesar 28, maximum 45, standar deviasi 5,035 dan rata-rata sebesar 39,14. Variabel Perilaku *Caring* Perawat memiliki nilai minimum sebesar 66, maximum 100, standar deviasi 6,712 dan rata-rata sebesar 86,18. Sedangkan variabel *burnout* diperoleh nilai minimum sebesar 54, maximum 79, standar deviasi 6.669 dan rata-rata sebesar 67,22.

a. Deskriptif Variabel *Work Engagement*

Distribusi frekuensi untuk variabel *work engagement* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 5 Hasil Distribusi Frekuensi *Work Engagement***

No.	Kategori	Interval	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	Rendah	< 25	0	0,0
2	Sedang	25-39	23	31.1
3	Tinggi	>40	51	68.9
	Jumlah		74	100

Sumber : Data Primer, 2020

Sebagian besar *work engagement* berada pada kategori tinggi dan sebanyak 51 orang (68,9%) dan kategori sedang sebanyak 23 orang (31,1%). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *work engagement* adalah tinggi.

b. Deskriptif Variabel Perilaku *Caring* Perawat

**Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Perawat**

No.	Kategori	Interval	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	Kurang	<60	0	0,0
2	Cukup	60-74	2	2.7
3	Baik	>75	72	97.3
Jumlah			74	100

Sumber : Data Primer, 2020

Sebagian besar perilaku *caring* perawat berada pada kategori baik sebanyak 72 orang (97,3%) dan kategori cukup sebanyak 2 orang (2,7%).

c. Deskriptif Variabel *Burnout*

**Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Perawat**

No.	Kategori	Interval	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	Rendah	< 50	0	0,0
2	Sedang	50-79	73	98.6
3	Tinggi	>80	1	1.4
Jumlah			74	100

Sumber : Data Primer, 2020

*Burnout* pada perawat sebagian besar pada kategori sedang sebanyak 73 orang (98,6%) dan pada kategori tinggi sebanyak 1



orang (1,4%). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *burnout* pada perawat adalah sedang.

2. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* yang dikembangkan oleh Ghozali (2016). *Path analysis* dalam penelitian ini terdiri dari 2 persamaan regresi, dimana dari kedua persamaan tersebut nantinya akan dilihat nilai jalur untuk mengidentifikasi pengaruh variabel *Intervening*. Sebelum melakukan uji regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov test*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi dari nilai residual. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Tahap Satu**

No	KSZ	Sig.	Keterangan
1.	0,050	0,200	Normal

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel uji variabel pengaruh *work engagement* terhadap *burnout* dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal, dimana nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel penelitian diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 1.16**  
**Hasil Uji Normalitas Tahap Dua**

No	KSZ	Sig.	Keterangan
1.	0,061	0,200	Normal

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel uji variabel pengaruh *work engagement* dan *burnout* terhadap perilaku *caring* perawat dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal, dimana nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel penelitian diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
<i>work engagement</i>	0,896	1,116	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>burnout</i>	0,896	1,116	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Primer, 2020

Dari hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel diperoleh nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Thitung	Sig.	Keterangan
<i>work engagement</i>	-1,370	0,175	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>burnout</i>	-0,173	0,863	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05 sehingga dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Di dalam penelitian ini, regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 ( $H_1$ ) pengaruh *work engagement* terhadap *burnout*.

**Tabel 4. 11 Hasil Regresi Sederhana Pengaruh *Work Engagement* terhadap *Burnout***

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	83,963	5,829		14,404	0,000
<i>Work Engagement t (X)</i> <i>Dependent Variable:</i> <i>Burnout (I)</i>	-0,428	0,148	-0,323	-2,894	0,005

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi model pertama adalah sebagai berikut :

$$I = -0,323X + e$$

Keterangan :

I : Variabel *Burnout*

X : Variabel *Work Engagement*

b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi

e : Error

Hasil persamaan regresi tersebut dapat menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  dengan koefisien regresi (b<sub>1</sub>) yang nilainya sebesar -0,323 yang mempunyai arti bahwa *work engagement* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *burnout*.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dipakai untuk menguji hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) dan hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) yaitu pengaruh antara *work engagement* serta *burnout* sebagai variabel independen dan perilaku *caring* perawat sebagai variabel dependen.

**Tabel 4. 12 Hasil Regresi Linear Berganda Pengaruh *Work Engagement* dan *Burnout* terhadap Perilaku *Caring* Perawat**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	86,559	11,111		7,791	0,000
<i>Work Engagement (X)</i>	0,391	0,151	0,293	2,589	0,012
<i>Burnout (I)</i>	-0,233	0,114	-0,232	-2,046	0,044

Dependent Variable:  
Perilaku *Caring* Perawat (Y)

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi model kedua adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,293X + -0,232I + e$$

Keterangan :

- I : Variabel *Burnout*
- Y : Variabel Perilaku *Caring* Perawat
- X : Variabel *Work Engagement*
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi
- e : Error

- 1) Hasil persamaan regresi tersebut dapat menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub>) sebesar 0,293 yang mempunyai arti bahwa *Work Engagement* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku *Caring* Perawat.

2) Hasil persamaan regresi tersebut dapat menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikan  $0,044 < 0,05$  dengan koefisien regresi ( $b_2$ ) yang nilainya sebesar  $-0,232$  yang mempunyai arti bahwa *Burnout* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku *Caring* Perawat.

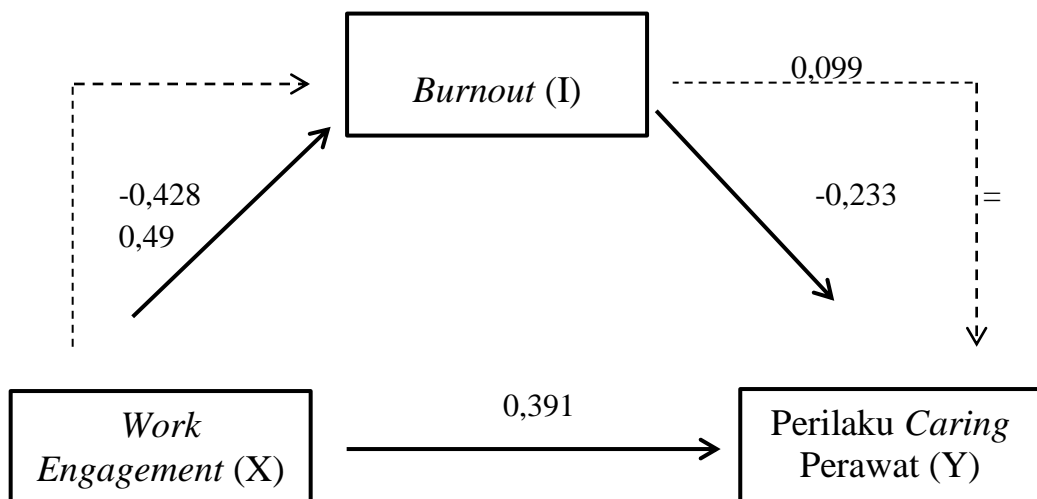
f. Uji Sobel

Uji sobel dilakukan Untuk menguji signifikansi dari pengaruh tidak langsung antara *Work Engagement* terhadap Perilaku *Caring* Perawat melalui *Burnout* sebagai variabel intervening sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Signifikansi uji sobel dilihat dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui besar  $t$  maka  $ab$  dibagi dengan *standard error*  $ab$  ( $Sab$ ) (Ghozali, 2016).  $a$  merupakan koefisien pengaruh antara *Work Engagement* terhadap *Burnout* dan  $b$  merupakan koefisien pengaruh *Burnout* terhadap Perilaku *Caring* Perawat. Pengaruh antar variabel diperoleh dari nilai *unstandardized coefficient Beta* pada analisis regresi sebelumnya. Gambaran pengaruh antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Pengaruh langsung <i>Work Engagement</i> ke <i>Burnout</i>	= -0,428(a)
Pengaruh langsung <i>Burnout</i> ke Perilaku <i>Caring</i> Perawat	= -0,233 (b)
Pengaruh langsung <i>Work Engagement</i> ke Perilaku <i>Caring</i> Perawat	= 0,391 (c)
Pengaruh tidak langsung <i>Work Engagement</i> ke <i>Burnout</i> ke Perilaku <i>Caring</i> Perawat	= a x b = -0,428 x -0,233 = 0,099
<b>Total Pengaruh</b>	= (a x b) + c = 0,099 + 0,391 = 0,49



**Gambar 4. 1 Model Analisis Jalur**

Berdasarkan perhitungan di atas dan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa  $ab$  sebesar 0,078 Selanjutnya untuk mengetahui nilai  $t$  maka dihitung *standard error*  $ab$  ( $S_{ab}$ ) sebagai berikut :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_{\alpha^2} + \alpha^2 S_{b^2} + S_{\alpha^2} S_{b^2}}$$

$$S_{ab} =$$

$$\sqrt{(-0,233)^2(0,148)^2 + (-0,428)^2(0,114)^2 + (0,148)^2(0,114)^2}$$

$$S_{ab} =$$

$$\sqrt{(-0,054 \times 0,021) + (-0,183 \times 0,012) + (0,021 \times 0,012)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{(-0,001) + (-0,002196) + (0,000252)}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0,003448} = 0,058$$

Berdasarkan hasil  $S_{ab}$  selanjutnya dapat dihitung nilai pengaruh tidak langsung melalui nilai  $t$  statistik pengaruh *Work Engagement* terhadap Perilaku *Caring* Perawat melalui *Burnout*.

$$t = \frac{ab}{S_{ab}} = \frac{0,099}{0,058} = 1,706$$

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,706. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dimana diperoleh  $t_{tabel}$  berdasarkan signifikansi 5% dan  $df = 72$  ( $74-2$ ) yaitu 1,669. Dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,706 > 1,669$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_4$  penelitian ini yaitu *Burnout* mampu menjadi variabel intervening antara *Work Engagement* terhadap Perilaku *Caring* Perawat diterima.



## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh *work engagement* terhadap *burnout* pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang Lolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work engagement* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Burnout* pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang dengan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara *work engagement* dengan kecenderungan *burnout* pada perawat, dimana semakin tinggi *Work engagement* maka semakin rendah kecenderungan *burnout* pada perawat, dan sebaliknya apabila semakin rendah *work engagement* maka semakin tinggi kecenderungan *burnout* pada perawat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmela (2018) yang menunjukkan bahwa *work engagement* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *burnout*.

*Work engagement* juga diketahui terdapat pengaruh negatif dengan *burnout*. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk memenuhi pekerjaan yang berhubungan dengan keadaan pikiran di mana karyawan menganggap diri sendiri mempunyai kemampuan untuk mengatasi dengan baik tuntutan tugas yang ada didalam suatu pekerjaan di tempat kerja sehingga mampu berpengaruh pada

rendahnya kecenderungan *burnout* pada perawat. Hasil penelitian diperoleh banyak perawat yang memilih setuju dan sangat setuju pada item pernyataan “Saya bangga dengan pekerjaan yang saya lakukan”, Artinya perawat memiliki rasa keterikatan (*engaged*) yang tinggi seperti perasaan bangga sebagai perawat di dalam rumah sakit sehingga mengalami *burnout* cenderung rendah. Contohnya, perawat akan tetap merasa bangga pada pekerjaan yang dilakukannya, dengan berkomitmen, memegang teguh nilai-nilai, visi-misi tujuan dan tidak hanya bekerja untuk gaji dan promosi berikutnya, namun bekerja atas nama rumah sakit tempat bekerja.

Dapat diketahui bahwa karyawan khususnya perawat rumah sakit yang merasa terikat memiliki tingkat energi yang tinggi, berdedikasi, dan sepenuhnya terkonsentrasi pada pekerjaan dan benar-benar merasa asyik dalam pekerjaan yang dilakukan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan perawat yang dilakukan dengan antusias, penuh energi, rasa bangga, akan menumbuhkan semangat didalam bekerja sehingga perawat tidak akan mudah emosi, tidak khawatir dan juga tidak ada rasa frustrasi. Sebaliknya jika perawat tidak memiliki keterikatan secara emosional ditempat kerja maka perawat akan lebih mudah tertekan, sehingga yang terjadi ketika ada pekerjaan ia akan melakukannya dengan terpaksa dan setengah-

setengah karena ia tidak terlalu peduli dengan rumah sakit tempat ia bekerja.

Dengan *work engagement* yang tinggi dapat menurunkan *burnout* pada perawat. Perawat yang merasa terinspirasi dengan pekerjaannya, akan dapat menghasilkan pekerjaan yang baik seperti berperilaku caring terhadap klien, mudah berinteraksi dengan klien, serta dapat memberikan pengaruh yang positif kepada kehidupan orang lain.

## **2. Pengaruh *work engagement* terhadap perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang Lolak**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang dengan nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang sangat signifikan antara *work engagement* dengan perilaku *caring* perawat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Czerw (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sikap dan *work engagement* begitupun dengan penelitian Shantz et al. (2016) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *work engagement* dengan kualitas perawatan dan keselamatan perawat. Dengan memiliki rasa keterikatan kerja oleh

perawat dapat membantu dalam pelayanan perilaku caring perawat kepada pasien.

Ketika suatu rumah sakit menerapkan *work engagement* pada tenaga kesehatan di rumah sakit maka dengan sendirinya *work engagement* akan tumbuh rasa keterikatan yang kuat dengan tempat kerja serta prinsip timbal balik sehingga akan berdampak hal yang positif pada pelayanan kesehatan terutama perawat yang akan lebih semangat dalam berperilaku *caring* kepada pasien sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

*Work engagement* sangat berhubungan dengan kinerja dari suatu profesi khususnya profesi keperawatan dimana dengan *work engagement* yang tinggi dapat berpengaruh positif terhadap perilaku *caring* perawat. Studi penelitian Vaksalla (2015) yang menunjukkan bahwa perawat mempunyai tingkat harapan yang relatif tinggi, inisiatif pertumbuhan pribadi, mempunyai makna dalam kehidupan yang berkorelasi signifikan dengan *work engagement*. Dengan dimilikinya rasa keterikatan kerja oleh perawat maka akan terbentuk rasa tanggung jawab dan selalu berfikir positif yang berdampak pada perilaku caring perawat sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan perawat yang ada di rumah sakit.

### **3. Pengaruh *burnout* terhadap perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang Lolak**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *burnout* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku *caring* perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang dengan nilai signifikan  $0,044 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara *burnout* dengan perilaku *caring* perawat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo et al. (2017) yang menunjukkan terdapat efek negatif *burnout* yang signifikan terhadap perilaku *caring*. Dengan demikian pengaplikasian perilaku *caring* oleh perawat dapat dipengaruhi oleh *burnout* dan juga dapat menjadi alternatif mediasi.

Dapat diketahui bahwa keperawatan merupakan salah satu profesi yang rentan terhadap *burnout*, dimana jika *burnout* rendah maka akan berdampak positif pada pelayanan perawat sebaliknya jika *burnout* tinggi maka akan berdampak buruk pada pelayanan perawat, sehingga perawat harus dapat menguatkan pertahanan dengan memiliki rasa keterikatan kerja dimana hal ini sangat penting dimiliki seorang perawat agar berdampak pada *burnout* yang rendah sehingga dapat berkontribusi positif pada pekerjaan terutama dalam melakukan pelayanan keperawatan.

#### **4. Pengaruh *work engagement* pada perilaku *caring* perawat dengan *burnout* sebagai variabel intervening.**

Hasil analisis data menggunakan uji Sobel yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh mediasi dimana pengaruh tidak langsung (Indirect effect) yaitu dengan nilai 0,099 dan pengaruh langsung (direct effect) dengan nilai 0,391 dan dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,706 > 1,669$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *Burnout* mampu memediasi antara *Work Engagement* terhadap Perilaku *Caring* Perawat. Dengan demikian  $H_4$  penelitian ini yaitu Pengaruh *work engagement* pada perilaku *caring* perawat dengan *burnout* sebagai variabel intervening diterima.

*Work Engagement* dapat berpengaruh pada Perilaku *Caring* Perawat, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya *work engagement* yang perawat miliki. *work engagement* dapat menghasilkan hal positif dalam pekerjaan perawat dalam memberikan pelayanan dengan berperilaku *caring* kepada pasien akan lebih semangat. Selain itu pentingnya keterikatan kerja agar perawat dapat memiliki rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan semakin kuat sehingga dapat memberikan pelayanan dirumah sakit yang berkualitas, dimana perilaku perawat juga masuk dalam penilaian pasien dalam memberikan pelayanan.

Perilaku *Caring* Perawat juga dapat dipengaruhi *Burnout*, dimana *burnout* merupakan suatu gejala kelelahan yang disebabkan oleh tingginya tuntutan suatu pekerjaan, yang sering dialami individu yang bekerja pada situasi di mana ia harus melayani kebutuhan orang banyak. Sehingga jika kecenderungan *burnout* yang rendah dapat berpengaruh terhadap perilaku *caring* perawat dimana akan berdampak baik pada perilaku *caring* perawat sebaliknya jika *burnout* memiliki kecenderungan yang tinggi maka akan berdampak kurang baik pada perilaku *caring* perawat yang nantinya akan mempengaruhi kualitas pelayanan dirumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian *Burnout* dapat memediasi antara *Work Engagement* terhadap Perilaku *Caring* Perawat pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Datoe Binangkang Lolak.